

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014:6).

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut Yin (2002:11) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.

Dari pandangan-pandangan Stake (dalam Denzin & Lincoln, 1994:236-238) disimpulkan tentang studi kasus dan ciri-cirinya sebagai berikut: Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian (*inquiry*) atau studi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan (*particularity*), dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif (tetapi lebih ditekankan penelitian kualitatif), dengan sasaran perorangan (*individual*) maupun kelompok, bahkan masyarakat luas.

Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual

dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang sebelumnya menggunakan basis kas menuju akrual. Hal ini bersifat tetap mengingat fokus penelitian merupakan implementasi yang mulai wajib diterapkan dalam tahun anggaran 2015.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gresik, yang berlokasi di jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Gresik No 245, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

3.3 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto; 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

- a.** Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata; 2008) Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah staf DPPKAD Bidang akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan.
- b.** Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata; 2008). Dalam penelitian ini, publikasi, jurnal, Laporan Keuangan DPPKAD Kabupaten Gresik (Laporan Realisasi

Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan atas Laporan Keuangan) merupakan sumber data sekunder.

3.4 Jenis Data

Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:145) mengatakan bahwa data penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- a. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).
- b. Data fisik merupakan jenis data yang berupa benda-benda fisik, misalnya dalam bentuk: buku, majalah, bangunan, dan pakaian.
- c. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

Dari definisi tersebut maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa jurnal, laporan keuangan pemerintah daerah antara lain Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan atas Laporan Keuangan, serta data-data pendukung lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Teknik Wawancara, Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang basis yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan, kendala-kendala dalam penyajian laporan keuangan berbasis akrual, kesesuaian laporan keuangan dengan SAP berbasis akrual.
- b. Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari catatan profil DPPKAD Kabupaten Gresik, Laporan Keuangan DPPKAD (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan).

3.6 Unit Analisis

Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya (Amirin; 1991).

Dalam penelitian ini unit analisisnya yakni berupa Laporan Keuangan DPPKAD Gresik tahun 2015, laporan tersebut antara lain Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan obyek yang akan dianalisa adalah berupa pengungkapan dan penyajian laporan keuangan, pos-pos yang disajikan dalam tiap komponen laporan keuangan, pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca, informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan, sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui penerapan basis akrual dalam laporan keuangan Pemerintah kabupaten Gresik serta kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual.

Dalam penelitian ini peneliti menulis semua data yang berhasil dikumpulkan selama proses penelitian dilakukan. Penulisan berbentuk uraian terperinci, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok untuk difokuskan pada hal-hal yang penting yang terkait dengan masalah penelitian. Ketika semua data telah terpilih, maka kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari proses tersebut. Tetapi kesimpulan yang ada masih diverifikasi secara terus menuerus selama penelitian berlangsung.

3.7 Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen (Moleong;2014) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Chotimah;2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992:20) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data tersebut diperoleh dari proses wawancara dan dokumen yang mendukung dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data yang tersusun sedemikian rupa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada dilapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh. Tahap-tahap yang dilakukan setelah memperoleh data serta untuk menggambarkan penyajian laporan keuangan pada DPPKAD Gresik adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan komponen-komponen laporan keuangan DPPKAD Gresik serta fungsi dari tiap komponen tersebut. Tahap ini diperoleh dari hasil wawancara dengan staf DPPKAD bidang akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan.
2. Mendeskripsikan penyajian laporan keuangan DPPKAD Gresik.
3. Mendeskripsikan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan DPPKAD Gresik.
4. Menganalisis kendala-kendala yang ada dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan DPPKAD Gresik. Tahap ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.
5. Kesimpulan

3.7.1 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tubuh pengetahuan penelitian kualitatif itu sendiri sejak awal pada dasarnya sudah ada usaha meningkatkan derajat kepercayaan data yang disini

dinamakan keabsahan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang diuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan (Moleong; 2014), yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) yang pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Untuk memperoleh kredibilitas dapat digunakan satu atau beberapa teknik pemeriksaan. Salah satunya adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong;2014). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai macam pendapat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi satu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat mengajukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.